

Pelatihan Manajemen Kelompok dan Kewirausahaan Pada Kelompok Wanita Tani Bunda Jaya di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu

Group Management and Entrepreneurship Training in the Bunda Jaya Women Farmers Group, Adiluwih District, Pringsewu Regency

Abdul Mutolib^{1*}, Ali Rahmat² dan Helvi Yanfika³, Januar Arifin Ruslan⁴

¹ Program Studi Magister Agribisnis, Pascasarjana Universitas Siliwangi

² Pusat Riset Limnologi dan Sumber Daya Air, Badan Riset dan Inovasi Nasional

³ Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

⁴ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi

*Email Korespondensi : amutolib24@yahoo.com

Info Artikel

Diajukan: 6-11-2022
Diterima: 2-12-2022
Diterbitkan: 7-12-2022

Keywords:
Entrepreneurship
Income
Group management
KWT Bunda Jaya

Kata Kunci:
Kewirausahaan
KWT Bunda Jaya
Manajemen Kelompok
Pendapatan

Abstract

The purpose of Community Service activities is to increase the knowledge of KWT Bunda Jaya members on the aspects of group finances and household food security, and to support the development of KWT Bunda Jaya businesses to increase group income. Community service activities are carried out using two methods, namely training and mentoring methods. The training activities are carried out by lecturing (delivering the material). The level of knowledge of KWT Bunda Jaya members on household food security increased from 35.00% to 80.00%. The level of knowledge about group financial management increased from 45.00% to 90.00%, and the level of knowledge about creative ventures / entrepreneurship increased from 40.00% to 85.00%. In general, Community Service activities have increased the knowledge of KWT Bunda Jaya members on the aspects of household food resistance, group financial management, and entrepreneurship / creative endeavors. At the beginning of the activity, the capital given to the KWT Bunda Jaya Warung Kewirausahaan was Rp. 3,000,000, - and in the third month (September 2020) business capital has grown to Rp. 3,450,000. within three months, the profit of the KWT Bunda Jaya Entrepreneurship Warung was 15% of the venture capital. The total assets of KWT Bunda Jaya at the beginning of the service were Rp. 6.180,000 and becomes Rp. 9,630,000 after community service activities.

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya pada aspek keuangan kelompok dan ketahanan pangan rumah tangga, dan mendukung pengembangan usaha KWT Bunda Jaya untuk meningkatkan pendapatan kelompok. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan dua metode, yaitu metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan ceramah (peyampaian materi). Tingkat pengetahuan anggota KWT terhadap ketahanan pangan rumah tangga meningkat dari 35,00% menjadi 80,00%. Tingkat pengetahuan tentang manajemen keuangan kelompok meningkat dari 45,00% menjadi 90,00%, dan tingkat pengetahuan tentang usaha kreatif/kewirausahaan meningkat dari 40,00% menjadi 85,00 %. Kegiatan Pengabdian telah meningkatkan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya pada aspek tahanan pangan, manajemen keuangan kelompok dan kewirausahaan/usaha kreatif. Modal yang diberikan kepada Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan pada bulan ketiga (September 2020) modal usaha telah berkembang menjadi Rp. 3.450.000. Keuntungan Warung Kewirausahaan yang dikelola KWT Bunda Jaya telah meningkat sebesar 15% dari modal usaha yang diberikan. Total aset KWT Bunda Jaya pada awal pengabdian adalah Rp. 6.180.000 dan menjadi Rp. 9.630.000 setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Cara mensitasi artikel:

Mutolib, A., Rahmat, A., & Yanfika, H. (2022). Pelatihan Manajemen Kelompok dan Kewirausahaan Pada Kelompok Wanita Tani Bunda Jaya di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 1 (1): 14-21.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan semakin meningkatnya kesadaran dan pemerataan kesempatan berusaha, maka peranan atau emansipasi wanita untuk memiliki harkat dan martabat dengan pria terus meningkat (Prantiasih, 2012; Mustam, 2017), sehingga pada mulanya sebagai ibu rumah tangga, mulai berubah dan turut secara langsung serta membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga (Lestari dan Pratiwi, 2018; Triana and Krisnani, 2018). Peningkatan produktivitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian di pedesaan (Rahmawati, 2018; . Dengan berbagai masalah dan kendala dihadapi, baik secara internal maupun eksternal, itu semua merupakan tantangan yang perlu diatasi melalui berbagai cara, seperti: perlindungan terhadap tenaga kerja wanita (Izzawati dan Lisnawati, 2015), peningkatan efektivitas bimbingan penyuluhan dan pelatihan (Hayati *et al.*, 2015; Viantimala *et al.*, 2020), perbaikan upah tenaga kerja, fasilitas, dan kesempatan kerja (Vibriyanti, 2013; Zuhdi, 2018).

Petani wanita perdesaan sudah cukup lama dikenal memiliki peran penting sebagai salah satu tonggak penghasil pangan (Elizabeth, 2015; Pujiana *et al.*, 2020). Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam peningkatan peran wanita yang memiliki potensi dan berpeluang mengembangkan kehidupan yang lebih baik (Elizabeth 2007; Tjiptaningsih, 2017). Pemberdayaan wanita di pedesaan dapat dilakukan di berbagai bidang usaha, utamanya adalah bidang pertanian yakni budidaya pertanian (Arsanti, 2013). Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu terdapat kelompok wanita tani (KWT) Bunda Jaya yang baru dibentuk akhir 2017. Hasil penelitian pendahuluan menemukan fakta menarik bahwa meskipun baru dibentuk, anggota KWT Bunda Jaya memiliki komitmen untuk terus berkembang dan bermanfaat bagi anggotanya (Yanfika *et al.*, 2020). Anggota KWT Bunda Jaya memfokuskan kegiatan pada usaha pertanian pada lahan tidak produktif dipekarangan untuk memperoleh keuntungan yang kemudian menjadi aset KWT Bunda Jaya.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh KWT Bunda Jaya adalah keterbatasan modal untuk kegiatan budidaya dan rendahnya kemampuan para anggota untuk mengelola KWT agar dapat optimal dan bermanfaat bagi aggotanya. Dari permasalahan tersebut diatas, pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja KWT Bunda Jaya di Desa Enggalrejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu untuk membantu peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) anggota KWT dan mendampingi dalam anggota KWT dalam mengelola lahan tidak produktif sebagai saah satu sumber pendapatan KWT. Hal yang terpenting dalam pengabdian ini adalah akan dilakukan pendampingan agar KWT Bunda Jaya dapat menjadi solusi bagi anggota yang membutuhkan dana. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian akan mendampingi KWT Bunda Jaya untuk menjadi sebuah lembaga keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian anggota. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya pada aspek keuangan kelompok dan ketahanan pangan rumah tangga, dan mendukung anggota KWT Bunda Jaya dalam mengembangkan usaha untuk meningkatkan pendapatan KWT Bunda Jaya.

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang dihadapi oleh KWT Bunda Jaya adalah rendahnya pengetahuan, keterampilan dan pendapatan ekonomi. Oleh sebab itu pengabdian ini fokus pada penguatan kelembagaan KWT sebagai lembaga ekonomi bagi anggota sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan sosial ekonominya. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi KWT Bunda jaya akan dilakukan beberapa langkah/kegiatan:

1. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pengurus KWT Bunda Jaya melalui penyuluhan ketahanan pangan keluarga, manajemen kelompok, manajemen keuangan, dan kewirausahaan.
2. Bantuan modal warung kewirausahaan, dan
3. Pendampingan dan evaluasi pemberdayaan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di KWT Bunda Jaya yang terletak di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. KWT Bunda Jaya adalah KWT baru yang berdiri tahun 2017. Saat anggota KWT Bunda Jaya berjumlah 12 orang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan selama empat bulan dari bulan Juli hingga September 2020 yang meliputi kegiatan *survey*, pelatihan/penyuluhan kelompok, pendampingan dan evaluasi keberhasilan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Target yang ingin dicapai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman anggota KWT dalam manajemen kelompok, manajemen usaha dan peningkatan pendapatan KWT Bunda Jaya melalui inisiasi dan dukungan terhadap Warung Kewirausahaan.

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan beberapa evaluasi berikut:

1. Evaluasi formatif yang mencakup evaluasi awal (*pre-test*) dan evaluasi akhir (*post-test*). Evaluasi awal akan diberikan sebelum penyampaian materi penyuluhan (ceramah) dan pelatihan, sedangkan evaluasi akhir akan diberikan di akhir sesi penyuluhan (ceramah) dan pelatihan
2. Evaluasi proses (monitoring) akan dilakukan pada saat kegiatan penyuluhan, pelatihan, simulasi, dan pendampingan berjalan.
3. Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan beberapa bulan setelah kegiatan selesai dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan pemantauan keberlanjutan kegiatan usaha berbasis ekonomi. Beberapa hal yang akan dikaji adalah pelaksanaan administrasi, perkembangan usaha, dan pendapatan anggota KWT Bunda Jaya.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di KWT Bunda Jaya

No	Kegiatan	Penejelasan
1	Survey dan Sosialisasi	Melihat kondisi lapangan dan melakukan sosialisasi akan dilakukan pengabdian.
2	Pelatihan manajemen keuangan kelompok dan ketahanan pangan rumah tangga	Manajemen keuangan kelompok bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan kelompok, sedangkan pelatihan ketahanan pangan rumah tangga untuk meningkatkan pengetahuan tentang menciptakan ketahanan pangan disekitar pekarangan/rumah.
3	Pelatihan manajemen usaha kelompok	Pelatihan manajemen usaha diberikan sebelum pendirian Warung Kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan penting dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada anggota KWT Bunda Jaya tentang pentingnya manajemen usaha dan mengembangkan usaha.
4	Pendirian warung	Warung Kewirausahaan "KWT Bunda Jaya" menyediakan kebutuhan pokok rumah tangga. Merupakan wadah untuk meningkatkan minat usaha dan meningkatkan pendapatan kelompok
5	Monitoring dan evaluasi	Monitoring evaluasi dibagi dua kegiatan yaitu monitoring keberhasilan usaha warung kewirausahaan KWT Bunda Jaya, monitoring pengetahuan terhadap materi penyuluhan dan monitoring peningkatan aset KWT Bunda Jaya sebelum dan sesudah pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan dua metode, yaitu metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan ceramah (penyampaian materi) dan berdiskusi dengan anggota dan pengurus KWT Bunda Jaya. Titik tekan dari pelatihan ketahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan usaha

kreatif/manajemen wirausaha. Kegiatan pendampingan dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan KWT dapat lebih produktif dan berkembang sesuai tujuan kegiatan pengabdian yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota KWT.

Pengabdian Kepada Masyarakat pada KWT Bunda Jaya dilaksanakan pada lima tahapan yaitu survei lokasi dan kelompok, proses pengabdian (pelatihan pembukuan dan keuangan dan ketahanan pangan), pendirian warung kewirausahaan, evaluasi keuangan dan aset, serta evaluasi akhir kegiatan pemberdayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Anggota KWT Bunda Jaya Terhadap Manajemen Kelompok dan Kewirausahaan

Peningkatan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya dilakukan melalui evaluasi awal dan akhir (*pre* dan *post test*) tentang ketahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan usaha kreatif (Warung Kewirausahaan KWT). Evaluasi program pemberdayaan dilakukan sebanyak dua kali yaitu evaluasi awal dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilaksanakan sebelum para peserta mendapatkan materi penyuluhan terkait ketahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan usaha kreatif (Warung Kewirausahaan KWT) sebagai upaya untuk mengetahui tingkat pengetahuan para peserta sebelum mengikuti kegiatan. Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir kegiatan, setelah peserta mengikuti semua materi pelatihan yang diberikan. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberi pertanyaan yang sama dengan evaluasi awal, sebagai upaya untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para peserta tentang materi yang telah diberikan oleh tim. Secara lengkap, hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan anggota KWT bunda Jaya pasca Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Materi	Evaluasi Awal	Evaluasi Akhir
1	Tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya terhadap ketahanan pangan rumah tangga	35,00% Rendah	80,00% Tinggi
2	Tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya mengenai manajemen keuangan kelompok	45,00% Rendah	90,00% Tinggi
3	Tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya tentang usaha kreatif/kewirausahaan	40,00% Rendah	85,00 % Tinggi
Keterangan:			
		0-24,99%	: Sangat rendah
		25,00-49,99%	: Rendah
		50,00-74,99%	: Sedang
		75,00-100,00%	: Tinggi

Evaluasi pada *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman anggota KWT terhadap ketahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan usaha kreatif. Jumlah pertanyaan adalah 20 yang pada masing-masing Hasil evaluasi memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya tentang ketahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan usaha kreatif secara keseluruhan. Tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya terhadap ketahanan pangan rumah tangga meningkat dari 35,00% menjadi 80,00% pada akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya mengenai manajemen keuangan kelompok meningkat dari 45,00% menjadi 90,00%, dan Tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya tentang usaha kreatif (Warung Kewirausahaan) meningkat dari 40,00% (kategori rendah) pada awal pengabdian menjadi 85,00 % (Kategori Tinggi) pada akhir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dari hasil evaluasi (*Pre-test* dan *Post-Test*) dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah meningkatkan

pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya pada aspek tahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan usaha kreatif dari rendah ke tinggi. Gambaran kegiatan pengabdian di KWT Bunda Jaya ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pengabdian Kepada Masyarakat pada KWT Bunda Jaya
Desa Enggalrejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu

Inisiasi Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya

Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya Desa Enggalrejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu didirikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anggota KWT Bunda Jaya untuk mengelola keuangan dan meningkatkan pendapatan KWT (Gambar 2). Barang yang dijual berupa barang kebutuhan pokok yang banyak diperlukan masyarakat sehari-hari. Berberapa barang yang dijual antara lain minyak goreng, tepung terigu, tepung tapioka, mie instan, kacang-kacangan, gula pasir, gula merah, keperluan mandi, bumbu-bumbu dapur, dan makanan ringan.



Gambar 2. Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya

Anggota KWT Bunda Jaya sangat antusias dengan adanya Warung Kewirausahaan. Bentuk partisipasi anggota dalam mendukung Warung Kewirausahaan adalah melalui berbelanja dan selalu memonitor masalah dan kendala yang dihadapi. Partisipasi menjadi bagian penting dalam kemajuan suatu kelompok atau lembaga (Nurmayasari *et al.*, 2020). Warung Kewirausahaan "KWT Bunda Jaya" terletak di rumah salah satu anggota KWT yaitu Ibu Sopiah. Bentuk partisipasi lain anggota dalam mendukung Warung Kewirausahaan "KWT Bunda Jaya" adalah melakukan belanja rutin

secara bergantian. Belanja rutin dilakukan untuk mengisi stock yang kosong/habis. Belanja biasanya dilakukan sekali dalam satu minggu. Warung Kewirausahaan “KWT Bunda Jaya” ditampilkan pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 3. Barang Kebutuhan Pokok yang dijual di Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya Desa Enggalrejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu

Peningkatan Ekonomi Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya

Dalam tiga bulan berjalan (Juli Agustus dan September), Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya telah memperoleh sekitar 10 persen dari modal yang diberikan. Pada awal kegiatan, modal yang diberikan kepada Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan pada bulan ketiga (September 2020) modal usaha telah berkembang menjadi Rp. 3.450.000. Hal ini berarti bahwa keuntungan dari Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah 15% dari modal usaha dalam tiga bulan.

Barang-barang yang dijual oleh Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya meliputi barang kebutuhan pokok yang banyak diperlukan masyarakat. Beberapa jenis barang yang dijual oleh Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya antara lain minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, tepung tapioka, peralatan/kebutuhan mandi dan mencuci, serta bumbu-bumbu dapur. Peningkatan Modal Usaha Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya dalam tiga bulan ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Modal Usaha Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya

No	Barang	Jumlah	Harga (Rp)	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)
1	Minyak goreng	100 kkg	11.000	1.100.000	1.250.000
2	Gula pasir	50 kg	12.000	600.000	650.000
3	Tepung Terigu	50 pack	10.000	500.000	550.000
4	Tepung Tapioka	50 pack	4.500	225.000	275.000
5	Peralatan mandi/mencuci	1 paket	375.000	275.000	350.000
6	Bumbu-Bumbu	1 paket	300.000	300.000	375.000
Jumlah				3.000.000	3.450.000

Peningkatan Pendapatan KWT Bunda Jaya Pasca Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu komponen keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di KWT Bunda Jaya tidak hanya dilihat dari nilai *pre-test* atau *post-test*, namun dilihat dari peningkatan aset KWT Bunda Jaya. Sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, nilai aset KWT Bunda Jaya adalah Rp. 6.180.000. Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat nilai aset total KWT Bunda Jaya adalah Rp. 9.630.000,-. Dari sini kita dapat

melihat peningkatan signifikan aset KWT Bunda Jaya pasca kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 4. Total Aset KWT Bunda Jaya Pasca Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Bidang	Jumlah (Rp)
1	Kas Simpanan	3.345.000
2	Jasa Simpanan	2.964.000
3	Hasil Bumi	501.000
4	Kas Pribadi (Sukarela)	370.000
5	Bantuan modal usaha (Warung Kewirausahaan)	3.000.000
6	Peningkatan modal usaha (Warung Kewirausahaan)	450.000
Total Aset KWT Bunda Jaya		9.630.000

Secara keseluruhan aset KWT Bunda Jaya pasca kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memang meningkat, namun jumlah peningkatan harus diperhatikan secara seksama karena terdapat bantuan usaha sebesar Rp. 3.000.000. Meskipun demikian, dari bantuan usaha yang diberikan untuk Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya telah berkembang signifikan. Telah terjadi peningkatan keuntungan sebesar Rp. 450.000 atau sekitar 15% dari modal yang diberikan. Saat ini aset total Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah Rp. 3.450.000.

KESIMPULAN

Pasca kegiatan Pengabdian, tingkat pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya terhadap ketahanan pangan rumah tangga meningkat dari 35,00% menjadi 80,00%. Tingkat pengetahuan tentang manajemen keuangan kelompok meningkat dari 45,00% menjadi 90,00%, dan tingkat pengetahuan tentang usaha kreatif (Warung Kewirausahaan) meningkat dari 40,00% menjadi 85,00 %. Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah meningkatkan pengetahuan anggota KWT Bunda Jaya pada aspek ketahanan pangan rumah tangga, manajemen keuangan kelompok, dan usaha kreatif dari rendah ke tinggi.

Modal yang diberikan untuk Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah Rp. 3.000.000,- dan pada bulan ketiga (September 2020) modal usaha telah berkembang menjadi Rp. 3.450.000. Keuntungan dari Warung Kewirausahaan KWT Bunda Jaya adalah 15% dari modal usaha dalam tiga bulan. Nilai aset keseluruhan KWT Bunda Jaya adalah Rp. 6.180.000. Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat nilai aset total KWT Bunda Jaya adalah Rp. 9.630.000,-. Terjadi peningkatan signifikan aset KWT Bunda Jaya pasca kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, T.A. (2013). Perempuan dan Pembangunan Sektor Pertanian. *Jurnal Maksipreneur*, 3(1): 62-74.
- Elizabeth, R. (2007). Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 25(2): 126 – 135.
- Elizabeth, R. (2015). Peran Ganda Wanita Tani dalam Mencapai Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan. *Iptek Tanaman Pangan*, 3(1): 59-68.
- Hayati., Amanah, S., Hubeis, A.V., & Tjitropanoto, P. (2015). Kemampuan Perempuan Tani dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga. *Sosiohumaniora*, 18(3): 229 – 235.

- Izzawati, N., & Lisnawati. (2015). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir terhadap Peningkatan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1): 70 – 88.
- Lestari, P., & Pratiwi, P.H. (2018). Perubahan dalam Struktur Keluarga. *Jurnal Dimensia*, 7(1): 24-44.
- Mustam, A. (2017). Budaya Gender dalam Masyarakat Perspektif Temporal Ekologi dan Sosial Ekonomi. *Jurnal Al-Maiyyah*, 10(1): 186-209.
- Nurmayasari, I. Viantimala, B. Gultom, D.T. Yanfika, H. & Mutolib, A. (2020). Partisipasi dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian DI Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. *Mimbar Agribisnis*, 6 (1). pp. 448-459.
- Prantiasih, A. (2012). Hak Asasi Manusia Bagi Perempuan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 25(1):10-15.
- Pujiana, T., Rangga, K.K., Syarief Y.A., & Mutolib, A. (2020). Strategi Pengembangan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 5(3), 79-86. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMDP/article/view/12189>
- Rahmawati, N. (2018). Aktivasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Murpejilingsar Melalui Optimalisasi Kegiatan Budidaya Ayam Kampung Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Transformasi*, 14(1): 43-54.
- Tjiptaningsih, W. (2017). Pemberdayaan Perempuan dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon). *Reformasi : Jurnal Ilmiah Administrasi*, 1(2): 28-35. <https://core.ac.uk/download/pdf/229999687.pdf>
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2): 188 – 197.
- Viantimala, B., Yanfika, H., Mutolib, A., Listiana, I., & Effendi. (2020). Kinerja Penyuluh dan Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. *Journal of Food System and Agribusiness*, 4(1): 9-16. <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/JFA/article/view/1556>
- Vibriyanti, D. (2013). Ketimpangan Gender dalam Partisipasi Ekonomi: Analisis Data Sakernas 1980 – 2013. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 8(1): 1-16.
- Yanfika, H., Mutolib, A., Gultom, D. T., & Rivandi, D. R. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Budidaya Perikanan Teknik Bioflok Di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 215-225. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/13787>
- Zuhdi, S. (2018). Membincang Peran Ganda Perempuan dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Jurisprudence*, 8(2): 81-86.